

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2011:11) memaparkan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini adalah suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan mengenai Bagaimana dan apa faktor penghambat dalam implementasi program badan keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu, lokasi penelitian adalah instansi yang berkaitan dengan fungsi program Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan. Peneliti memilih tempat ini dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang maju di bidang ekonomi sehingga penelitian dapat memperoleh data yang akurat, dan juga setelah melihat program yang dijalankan tetap saja belum menghasilkan harapan yang di kehendaki, karena dari data pertumbuhan penduduk di Kabupaten Rokan

Hulu dalam waktu lima tahun terakhir selalu meningkat, selain itu kabupaten ini juga mudah di jangkau sehingga dapat membuat penelitian ini efektif dan efisien.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Menurut Bungin, B. (2013:124) data kualitatif yaitu data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek.

Sumber data penelitian terbagi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang pertama, dimana sebuah data yang dihasilkan. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diolah dari hasil penelitian lapangan. Sumber data primer penelitian ini diteliti melalui wawancara kepada beberapa pegawai yang ada pada badan yang bersangkutan, terutama pada Kepala Badan, Sekretaris Badan dan Kepala bagian yang memegang Program Keluarga Berencana.

Sedangkan yang dimaksud dengan data sekunder adalah sebagai data kedua, yang diharapkan dapat membantu mengungkapkan data-data yang diharapkan. Seperti memberi keterangan atau pelengkap sebagai bahan perbandingan.

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari situs resmi Badan keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan dengan situs bkbpp.rohulkab.go.id, Kemudian ada juga peneliti dapatkan pada kantor Badan yang bersangkutan yang sifatnya mendukung hasil penelitian yang meliputi : Nama-nama Kecamatan, kelurahan hingga desa yang mengikuti program Badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan tersebut, nama-nama bidang yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi, jumlah masyarakat yang ikut andil dalam program tersebut, kemudian dasar hukum yang menjadi acuan pelaksanaan program tersebut, dan lain sebagainya yang menyangkut dengan permasalahan penelitian ini.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka ada beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

a. Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan. Dan angket disini berupa pelengkap hasil penelitian.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan sebagai aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dan pengamatan disini adalah peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan lokasi acara peringatan program tersebut untuk mengetahui dan mengamati implementasi program tersebut, kemudian mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara disini yaitu penulis melakukan tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan terstruktur secara langsung kepada responden yang dianggap mengerti, mengetahui dan menjadi bagian dalam penelitian ini. Hal ini peneliti lakukan kepada Kepala Badan, Sekretaris Badan dan Kepala Bagian serta beberapa pegawai yang menjalankan Program Badan keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, dengan demikian pada penelitian sejarah bahan dokumenter merupakan peranan yang amat penting. Dokumentasi disini yaitu mempelajari arsip-arsip yang ada kaitannya dengan penelitian seperti laporan ketua panitia dalam acara Peringatan Badan keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan, surat-surat yang berhubungan dengan implementasi Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan tersebut, peraturan-peraturan yang mengatur programnya, dokumen-dokumen tentang pelaksanaan program yang bersangkutan pada tahun sebelumnya dan lain sebagainya.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bagian, pihak kecamatan, PPKBD dan tenaga kesehatan yang peneliti tetapkan sebagai *key informan*. Kemudian seluruh peserta KB aktif di Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 79.754 jiwa.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2013:120). Dari luasnya populasi penelitian, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik area sampling (Sugiyono, 2009:94) dan juga tidak menutup kemungkinan menggunakan Snow Ball. Hal ini dilakukan agar kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan, kemudian mempermudah dalam meneliti, menghemat waktu, tenaga dan biaya.

Pada teknik ini, peneliti perlu menetapkan dan memperhatikan beberapa kriteria kecamatan di kabupaten Rokan Hulu, sehingga area yang dipilih bisa *representative*. Berikut kriteria area kecamatan yang akan dipilih :

- a. Kecamatan yang jumlah peserta KB aktifnya paling banyak (Tambusai Utara)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kecamatan yang jumlah peserta KB aktifnya paling sedikit (Pandalian IV Koto dan Rambah Samo)

Peneliti menerapkan karakteristik ini agar hasil dari penelitian bisa mewakili dari kecamatan yang bagus pelaksanaan Program KB nya hingga yang kurang bagus, sehingga penelitian tidak diambil dari satu sudut saja.

Setelah memperhatikan kriteria-kriteria tersebut, peneliti dapat mengambil sampel sebanyak 3 kecamatan, yaitu kecamatan Tambusai Utara, Rambah Samo dan Pandalian IV Koto dengan jumlah peserta KB aktif yaitu 22.440 Jiwa.

Untuk menentukan banyaknya anggota sampel, penelitian ini menggunakan rumus slovin (Husein Umar, 2003:102), untuk Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+N.e}$$

- Keterangan :
- n = Jumlah sampel
 - N = Jumlah Populasi
 - E = Konstanta 10% (persen ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel)

$$n = \frac{22.440}{1+22.440 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{22.440}{1+22.440 \times 0,01}$$

$$n = \frac{22.440}{1+224,40}$$

$$n = \frac{22.440}{225,40}$$

$$n = 99,55$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 99,55 orang dan digenapkan menjadi 100 orang. Berikut paparannya :

Tabel III. 1 : Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Populasi	Sampel
1.	Pihak-pihak yang di wawancara (<i>Key Informan</i>)		
	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan	1	1
	Kepala Bidang KB	1	1
	Kepala Dinas Kesehatan	1	1
	PPKBD	1	1
	Pihak 3 Kecamatan	3	3
2.	Masyarakat (Angket/kuesioner)	22.440	100
JUMLAH			107

Sumber : Data Olahan Penelitian 2016

3.5. Teknik Analisa Data

Sugiyono (2013:333) mendefinisikan analisa data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisa data yang peneliti peroleh dari data primer maupun skunder, maka peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang berusaha menjelaskan, memaparkan dan memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai

pelaksanaan Program Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Rokan Hulu.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert yang dipaparkan oleh Sugiono (2007:107). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka data informasi yang diperoleh akan di kelompokkan dan di pisahkan sesuai dengan jenisnya dan di beri nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:129) sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = jumlah responden

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan, keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat Suharsimi Ari Kunto (2013: 171) sebagai berikut :

Sesuai/Maksimal	: 76 – 100%
Cukup Sesuai/Cukup Maksimal	: 56 – 75%
Tidak Sesuai/Tidak Maksimal	: 40 – 55%
Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Maksimal	: 0 – 39%